



## Survey of Interest in Pencak Silat Extracurricular Training in Madrasah Aliyah Poncokusumo District Malang 2021/2022

Mokhamad Mughofar<sup>1)</sup>, Yuskhil Mushofi<sup>2)</sup>, Anangga Widya Pradipta<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, IKIP Budi Utomo, Simpang Arjuno 14B  
Malang, Jawa Timur, 65119, Indonesia

### ABSTRACT

*This research is to find out the size of the student's interest in pencak silat extracurricular at Madrasah Aliyah in the Poncokusumo district after the covid -19 pandemic, which was initially limited, then after Covid ended, the extras started again. Demands to maintain physical fitness by exercising, taking vitamins and adequate rest. In research, interest is defined as interest or liking for one thing or activity without coercion. To achieve a non-academic achievement goal, the extracurricular management from the school is to manage all matters relating to extracurricular activities. In this study using descriptive quantitative survey method using techniques in data collection, namely by using a questionnaire/questionnaire. Sampling of 20 students who attend Madrasah in Poncokusumo sub-district. This research uses quota sampling technique. The results showed interest in participating in extracurricular pencak silat 14 (70%) students had a high interest, and 4 (20%) students had a very high interest. The details on the indicators are intrinsic, namely 9 (45%) students have a very high category of interest in pencak silat and 9 (45%) students have a high category. On extrinsic indicators, 3 (15%) students have a very high interest in pencak silat and 15 (75%) students have a high interest in pencak silat.*

**Keywords :** Interest, Pencak Silat, Madrasah Aliyah

## Survei Minat Latihan Ekstrakurikuler Pencak Silat di Madrasah Aliyah Sekecamatan Poncokusumo Malang Tahun 2021/2022

### ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui besar kecilnya minat siswa siswi terhadap ekstrakurikuler pencak silat di madrasah aliyah SeKecamatan Poncokusumo setelah masa pandemi covid -19 yang awalnya fakum kemudian setelah covid berakhir ekstrakurikuler kembali dimulai. Tuntutan untuk menjaga kebugaran jasmani dengan cara berolahraga, minum vitamin dan istirahat yang cukup. Dalam penelitian minat diartikan sebagai ketertarikan atau rasa suka pada satu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan. Untuk mencapai sebuah tujuan prestasi non akademik maka pengurus ekstrakurikuler dari pihak sekolah untuk mengelola segala hal yang berkaitan dengan ekstrakurikuler. Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan metode survei menggunakan teknik dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuisisioner/angket. Pengambilan sampel berjumlah 20 siswa yang bersekolah di Madrasah SeKecamatan Poncokusumo. Penelitian ini menggunakan teknik quota sampling. Hasil penelitian menunjukkan minat mengikuti ekstrakurikuler pencak silat 14 (70%) siswa mempunyai minat yang tinggi, dan 4 (20%) siswa mempunyai minat yang sangat tinggi. Rincian pada indikator yaitu intrinsik yaitu 9 (45%) siswa memiliki kategori minat olahraga pencak silat sangat tinggi dan 9 (45%) siswa memiliki kategori tinggi. Pada indikator ekstrinsik yaitu 3 (15%) siswa memiliki minat olahraga pencak silat sangat tinggi dan 15 (75%) siswa memiliki minat olahraga pencak silat tinggi.

**Kata kunci :** Minat, Pencak Silat, Madrasah Aliyah

Correspondence author: Yuskhil Mushofi. IKIP Budi Utomo, Indonesia.

Email: [yuskhilgalbina@gmail.com](mailto:yuskhilgalbina@gmail.com)



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Keolahragaan is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## **PENDAHULUAN**

Peran pendidikan nasional adalah mengembangkan kompetensi, meningkatkan kualitas hidup dan martabat manusia Indonesia untuk mencapai tujuan nasional. Upaya ini dilakukan melalui upaya peningkatan pelayanan pendidikan pada semua jenjang, jenis, dan jalur pendidikan. Pendidikan adalah upaya mempersiapkan peserta didik untuk peran masa depan melalui pendampingan, pengajaran, dan pelatihan. (Raini & Purwanto, 2018) Pendidikan jasmani yaitu proses pembelajaran melalui aktivitas pendidikan jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran, mengembangkan pengetahuan, perilaku hidup sehat, serta kecerdasan emosional.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas bahkan hingga perguruan tinggi. Pendidikan jasmani memegang peranan penting dalam dunia pendidikan karena selain kebugaran jasmani mendorong peserta didik untuk membangkitkan, mengembangkan kemampuan jasmani dan rohani sehingga dapat menunjang disiplin ilmu lainnya (Giriwijoyo, 2016).

(Putra, 2016) Pecak silat merupakan seni beladiri yang termasuk dalam bagian kebudayaan tradisional bangsa Indonesia. Dalam perkembangan modern saat ini pencak silat tidak lagi sekedar sebagai sarana beladiri melainkan juga upaya dalam memelihara kesehatan juga bagian dari pendidikan. (Hariyati, 2018) Pencak silat memiliki arti hasil ciptaan masyarakat Indonesia yang diwariskan secara turun temurun dalam upaya mempertahankan serta dapat lebih dekat dengan Tuhan yang Maha Esa melalui iman dan taqwa.

Ketertarikan siswa terhadap ekstrakurikuler pencak silat di Madrasah Aliyah se Kecamatan Poncokusumo tidak jelas, apakah karena kemauan sendiri atau faktor orang lain, atau karena alasan lain karena belum ada penelitian sebelumnya yang mengukur siswa tersebut. Minat dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Oleh karena itu, perlu dipahami berbagai faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler pencak silat Madrasah Aliyah se Kecamatan Poncokusumo tahun 2021/2022, agar dapat dipahami permasalahan yang menghambat kemajuan pembelajaran. ekstrakurikuler pencak silat dapat teratasi. Melihat berbagai permasalahan tersebut di atas, maka peneliti akan memfokuskan pada permasalahan “Survei Minat Ekstrakurikuler Pencak Silat di Madrasah Aliyah se Kecamatan Poncokusumo tahun 2021/2022”.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya minat siswa terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat Madrasah Aliyah se Kecamatan Poncokusumo tahun 2021/2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan angket.

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Madrasah Aliyah se Kecamatan Poncokusumo tahun 2021/2022. Faktor-faktor yang akan diukur dalam Minat Siswa Madrasah Aliyah se Kecamatan Poncokusumo dalam Mengikuti Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Madrasah Aliyah se Kecamatan Poncokusumo tahun 2021/2022 adalah unsur-unsur minat kognisi (menenal), emosi (perasaan) dan konasi (kehendak).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Menurut Anas Sudijono (2017: 43), frekuensi relatif atau tabel persentase dikatakan “frekuensi relatif” sebab frekuensi yang disajikan di sini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen, Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Data dianalisis secara deskriptif dengan presentasi, sebelumnya akan dikategorikan terlebih dahulu. Adapun langkah–langkah yang digunakan yaitu : menskor

jawaban, menjumlahkan skor jawaban berdasarkan faktor secara keseluruhan, membuat presentasi dengan rumus.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian latihan ekstrakurikuler pencak silat di MA Sekecamatan Poncokusumo Malang yang terdapat 4 madrasah yaitu secara keseluruhan di ukur dengan 40 pernyataan. Faktor yang mempengaruhi yaitu intrinsik dan ekstrinsik, adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap latihan kebugaran jasmani pencak silat.

Minat belajar siswa terhadap pembelajaran pencak silat di MA Sekecamatan Poncokusumo Malang di kategorikan melalui kemampuan dalam menjawab 40 butir pertanyaan yang terdapat pada kuisisioner dengan menggunakan angket, setiap soal pertanyaan memiliki peluang skor 1 (ketika jawaban benar) dan skor 0 (ketika jawaban salah) sehingga responden memiliki kemungkinan untuk memperoleh skor minimal adalah 0 dan maksimal skor nilai 40. Selanjutnya jawaban benar yang di peroleh responden di hitung dan di kategorikan ke dalam 5 kategori untuk menentukan minat belajar pencak silat. Kelima kategori tersebut yaitu minat belajar sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Hasil penelitian ini akan di deskripsikan seperti berikut ini :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Minat Olahraga Pencak Silat

Rata – rata	156
Median	154
Modus	150
Standar deviasi	15,86
Nilai max	181
Nilai min	117

Tabel 2. Tingkat Interval Keseluruhan

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat tinggi	168 – 200	4	20 %
Tinggi	136 – 168	14	70 %
Sedang	104 – 136	2	10 %
Rendah	72 – 104	0	0 %
Sangat rendah	40 – 72	0	0 %
Total		20	100 %

Pada tabel diatas distribusi frekuensi dikategorikan menjadi 5 yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Berdasarkan data yang diperoleh yaitu minat olah raga pencak silat di MA seKecamatan Poncokusumo yaitu masuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 156. Selanjutnya tabel 2.3 yaitu kategori sangat tinggi menu njukan bahwa keseluruhan siswa siswi mempunyai minat yang tinggi dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat yaitu 70% sebanyak 14 siswa maupun siswi, sedangkan yang mempunyai minat yang sangat tinggi yaitu 20% sebanyak 4 siswa maupun siswi . nilai rata-rata 156 kategori tinggi terletak pada interval tinggi 136 – 168 , maka survei minat ekstrakurikuler pencak silat sangat tinggi.

Intrinsik adalah minat yang ada dari dalam diri siswa MA . Dalam faktor intrinsik ini terdapat 19 pertanyaan yang tervalidasi. Dalam intrinsik ini terdapat 3 indikator yaitu indikator perhatian, perasaan senang, dan indikator aktivitas kegiatan. Data dalam fakor intrinsik sebagai berikut :

Tabel 3. Data Skor Aktor Intrinsik Yang Diperoleh Dari Sampel.

Mean	79
Median	79
Modus	74
Standar deviasi	9,52
Max	92
Min	57

Tabel 4. Distribusi Survei Minat Ekstrakurikuler Olahraga Pencak Silat Di MA Kecamatan Poncokusumo. Berdasarkan Intrinsik

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	19 – 34,2	0	0%
Rendah	34,2 – 49,4	0	0%
Sedang	49,4 – 64,6	2	10%
Tinggi	64,6 – 79,8	9	45%
Sangat Tinggi	79,8 - 95	9	45%
Total		20	100%

Pada tabel diatas yaitu distribusi frekuensi terbagi menjadi 5 kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh yaitu keseluruhan faktor intrinsik pada minat olahraga pencak silat di MA Se Kecamatan Poncokusumo masuk dalam kategori tinggi yaitu dengan nilai rata-rata 156. Selanjutnya tabel 2.6 yaitu kategori

sangat tinggi yaitu menunjukkan bahwa keseluruhan siswa siswi mempunyai minat tinggi dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat yaitu 45% sebanyak 9 siswa, sedangkan yang mempunyai minat sangat tinggi yaitu 45% sebanyak 9 siswa. Nilai rata-rata 79 kategori tinggi terletak pada interval tinggi 64,6-79,8, maka penelitian pada faktor intrinsik ini yaitu termasuk kategori tinggi. Rata-rata indikator dalam faktor intrinsik yaitu indikator perhatian mendapatkan 86%, indikator perasaan senang 86%, dan indikator aktivitas mendapatkan 86%.

Ekstrinsik merupakan minat yang berasal dari luar diri siswa siswi di MA Se Kecamatan Poncokusumo. Dalam faktor ekstrinsik ini terdapat 21 pernyataan yang tervalidasi, indikator dalam intrinsik ada 4 yaitu indikator pelatih, indikator sarana prasarana, indikator keluarga, dan indikator lingkungan.

Tabel 5. Data Skor Faktor Ekstrinsik

Mean	77
Median	76
Modus	76
Standar deviasi	7,70
Max	94
Min	59

Tabel 6. Distribusi Survei Minat Ekstrakurikuler Olahraga Pencak Silat SeKecamatan Poncokusumo Berdasarkan Ekstrinsik.

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat tinggi	88,2-105	3	15%
Tinggi	71,4-88,2	15	75%
Sedang	54,6-71,4	2	10%
Rendah	37,8-54,6	0	0%
Sangat rendah	21-37,8	0	0%
<b>Total</b>		20	100%

Tabel data diatas yaitu distribusi frekuensi dibagi menjadi 5 yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Berdasarkan data yang di peroleh yaitu keseluruhan faktor intrinsik pada minat olahraga pencak silat di MA SeKecamatan Poncokusumo termasuk dalam kategori tinggi yaitu dengan nilai rata-rata 77. Tabel 4.10 bahwa keseluruhan siswa siswi mempunyai minat yang tinggi dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat yaitu 75% sebanyak 15 siswa sedangkan yang mempunyai

minat sangat tinggi yaitu sama dengan kategori sangat tinggi yaitu 15% sebanyak 3 siswa. Nilai rata-rata 77 kategori tinggi terletak pada interval tinggi 77,4-88,2 maka penelitian pada faktor intrinsik ini yaitu termasuk kategori tinggi. Rata-rata indikator dalam faktor intrinsik yaitu indikator pelatih mendapatkan 86%, indikator keluarga 63%, indikator sarana dan prasarana mendapatkan 68%, dan indikator lingkungan 77%.

Penelitian ini tentang besarnya minat ekstrakurikuler olahraga pencak silat. Meneliti tentang minat siswa yang dipengaruhi oleh faktor intrinsik meliputi indikator perhatian, perasaan senang, dan aktifitas. Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi indikator pelatih, sarana dan prasarana, keluarga, dan lingkungan. Dengan minat yang tinggi siswa akan terdorong untuk berkerja mencapai sasaran, tujuan berprestasi dan sadar akan manfaat serta kebaikannya. Berikut ini akan dideskripsikan secara keseluruhan berdasarkan fungsi yang menjadi dasar survei minat ekstrakurikuler MA SeKecamatan Poncokusumo dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat keseluruhan diukur dengan menggunakan angket yang berjumlah 40 pernyataan. Bagi siswa minat merupakan hal yang penting karena dapat mengalahkan siswa maupun siswi lebih mengerti arah yang benar dan yang salah sehingga kedepan lebih siap menghadapi kesulitan dan tuntutan yang akan datang. Hasil penelitian akan dimasukkan tabel penilaian.

Data keseluruhan diperoleh pada tabel yaitu 4 (20%) mempunyai minat yang sangat tinggi 14 (70%) mempunyai minat yang tinggi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MA seKecamatan Poncokusumo keseluruhan mendapatkan kategori tinggi nilai rata-rata 156.

Untuk pembahasan minat ekstrakurikuler olahraga pencak silat di Madrasah aliyah seKecamatan Poncokusumo berdasarkan faktor intinsik dan ekstrinsik yaitu sebagai berikut :

1. Intrinsik merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang untuk mendorong siswa melakukan tindakan tanpa ada paksaan. Faktor intrinsik ini dijabarkan dalam 19 pernyataan yang telah

divalidasi dan dinyatakan valid. Survei minat ekstrakurikuler olahraga pencak silat di madrasah aliyah seKecamatan Poncokusumo berdasarkan tabel 2.4 yaitu 9 (45%) responden memiliki kategori minat olahraga pencak silat sangat tinggi. Tabel 2.5 keseluruhan faktor intrinsik merupakan kategori yang sangat tinggi dalam nilai rata-rata 79. Ada 3 faktor dari dalam diri yang mempengaruhi minat yaitu perhatian, perasaan senang dan aktivitas. Faktor perhatian dapat dikatakan berminat apabila individu seseorang disertai adanya perhatian dan kreativitas tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek. Seseorang yang berminat pada satu objek maka perhatiannya akan terpusat pada objek tersebut. Rata-rata dalam faktor perhatian pada tabel 2.7 yaitu 86%. Dengan ini menunjukkan bahwa minat siswa di Madrasah SeKecamatan Poncokusumo dalam ekstrakurikuler olahraga pencak silat mempunyai ketertarikan dan kemauan yang sangat besar dari dalam diri siswa siswi tersebut.

2. Ekstrinsik merupakan faktor dari luar, tidak jauh berbeda dengan faktor intrinsik yaitu dimana faktor ekstrinsik sangat mendukung dan mendorong siswa dalam berolahraga pencak silat. Faktor luar misalnya fasilitas, cara mengajar pelatih, sistem pemberian umpan balik, dan sebagainya. Faktor ekstrinsik ini terdapat 21 pernyataan yang telah divalidasi dan dinyatakan valid. Survei minat ekstrakurikuler olahraga pencak silat di Madrasah aliyah berdasarkan tabel 2.8 yaitu 3 (15%) responden memiliki minat olahraga pencak silat sangat tinggi dan 15 (75%) responden memiliki minat olahraga pencak silat tinggi. Tabel 2.9 secara keseluruhan faktor ekstrinsik masuk dalam kategori tinggi yaitu dengan nilai rata-rata 77.

## **KESIMPULAN**

Dalam penelitian ini dijabarkan angket berjumlah 40 butir pernyataan. Terbagi menjadi 2 faktor yaitu faktor intrinsik sebanyak 19 pernyataan dan faktor ekstrinsik sebanyak 21 pernyataan. Hasil minat siswa siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di madrasah aliyah

seKecamatan Poncokusumo adalah sebanyak 14 (70%) siswa mempunyai minat yang tinggi, 4 (20%) siswa mempunyai minat sangat tinggi. Rincian dapat dipaparkan tiap indikator, pada indikator intrinsik yaitu 9 (45%) siswa memiliki indikator sangat tinggi dan 9 (45%) siswa memiliki kategori minat olahraga pencak silat tinggi. Dengan ini menunjukkan bahwa siswa siswi dimadrasah seKecamatan Poncokusumo dalam minat berolahraga pencaksilat mempunyai ketertarikan dan kemauan sangat besar dari dalam pada indikator ekstrinsik yaitu 3 (15%) siswa memiliki minat olahraga pencak silat sangat tinggi dan 15 (75%) siswa memiliki minat olahraga pencaksilat tinggi. Fasilitas, dorongan orang tua, dan lingkungan membuat minat individu semakin tinggi terhadap ekstrakurikuler pencaksilat. Deskriptif statistik data hasil penelitian minat olahraga pencak silat didapat skor minimum 117,00, skor maksimum 181,00, mean 156.00, median 154.00, mode 150.00, standar deviasi (SD) 15,86.

Kesimpulan penelitian ini untuk melihat data tentang seberapa tinggi rendahnya minat ekstrakurikuler pencak silat dimadrasah aliyah seKecamatan Poncokusumo. Hasil minat siswa siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat adalah mempunyai minat tinggi. Indikator intrinsik menunjukkan bahwa faktor dari dalam atau kemauan diri sendiri yang tinggi mempengaruhi minat mengikuti ekstrakurikuler pencak silat. Pada indikator ekstrinsik menunjukkan bahwa faktor dari luar juga mendukung besar kecilnya minat siswa siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat. Pelatih, sarana prasarana, keluarga dan lingkungan memperoleh hasil yang tinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Haryati, F. (2018). Pendekatan Ekstensi Humanistik Berbasis Nilai Budaya Kesenian Pencak Silat Dalam Mereduksi Prilaku Agresif.
- Purnama, E. B. (2019). Ednanda Brian Purnama. Tingkat Kepuasan Atlet Terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga Tahun 2018/2019 Di Pusat Pendidikan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) DIY, 56

- Putra, F. (2016). Profil Kepribadian Siswa peserta Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMA Muhammadiyah 1 Bantul. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*.
- Riani, A., & Purwanto<sup>2</sup>, A. (2018). Ekstrakurikuler pencak silat membangun pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar, 2528-5564.
- Gustiawati, R., Fahrudin, Kurniawan, F., & Indah, E.P. (2019). Pengembangan Pendekatan Evaluasi The Most Significant Change Tehnique Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 18, 125-129.
- Halbatulloh, K., Astra, I. B., & Suwiwa, I. (2019, September). Pengembangan Model Latihan Fleksibilitas Tingkat Lanjut Dalam Pembelajaran Pencak Silat. *Jurnal Ika*, 17, 136-149.
- Marwan, I. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Seni Gerak Pencak Silat Berbasis Aplikasi Android. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 153-160.
- Nugraha, R.G. (2017). Penggunaan Pendekatan Bermain Sebagai Cara Kreativitas Anak Dalam Pembejaraan Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Sebelas April*, 1, 1-11.
- Sugiyono, P. (2017). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. R&D Bandung : Alfabeta.
- Mistar, J., & Sahudra, T.M. (2018, Oktober). Pengaruh latihan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan koordinasi pukulan dan tendangan atlit pencak silat binaan IPSI kota langsa. *Jurnal Penjaskesrek*, 5, 179-189.
- Adyanto, S.P., Fajriyah, K., Muhajir. (2018). Karakteristik Siswa Anggota Ekstrakurikuler Pencak Silat Ditinjau Dari Nilai Karakter. *Jurnal Sintetik*, 1(1), 46-52.
- Haryanti, F. (2018). Pendekatan Eksistensi Humanistik Berbasis Nilai Budaya Kesenian Pencak Silat Dalam Mereduksi Perilaku Agresif, 2(1), 104-112.  
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNBK/index>.